

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

Skripsi, Agustus 2024

Daffa Zulfikar Ramdhani, Jaenudin, Lili Amaliah

**HUBUNGAN PENGENDALIAN RISIKO K3 DENGAN KEJADIAN PENYAKIT
AKIBAT KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI IGD RUMAH SAKIT TNI
AD TINGKAT III CIREMAI KOTA CIREBON**

xiii + 69 halaman + 4 tabel + 2 bagan + 15 Lampiran

ABSTRAK

Data kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Indonesia belum sepenuhnya terkelola dengan baik. Pelaporan rutin dari perusahaan ke instansi ketenagakerjaan, serta dari instansi daerah ke pusat, masih belum optimal. Pada 2021, tercatat ada 7.298 kasus dengan 9.224 korban pekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengendalian risiko K3 dengan kejadian Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada Tenaga Kesehatan di IGD RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu Tenaga Kesehatan Professional Pemberi Asuhan yang berada di Instalasi Gawat Darurat RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon sejumlah 31 orang yang terdiri dari Keperawatan dan Bidan. Teknik pengambilan sampelnya yaitu teknik *Purposive sampling*. dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi dan *chi-square* dengan *alpha* sebesar 5%.

Pengendalian Risiko K3 Pada Tenaga Kesehatan Di IGD RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon, didapatkan lebih dari setengah responden (87.5%) sudah melakukan pengendalian Risiko K3 dengan baik. Kejadian Penyakit Akibat Kerja Pada Tenaga Kesehatan Di IGD RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon, didapatkan lebih dari setengah responden (74.2%) tidak alami PAK. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengendalian Risiko K3 Dengan Kejadian Penyakit Akibat Kerja Pada Tenaga Kesehatan Di IGD RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon, dengan hasil analisis korelasi variabel uji statistik *Chi-Square* yang sudah didapatkan ($p\ value = 0.006 < \alpha 0.05$).

Tenaga Kesehatan di IGD RS TNI AD Tingkat III Ciremai Kota Cirebon diharapkan dapat lebih memahami dan disiplin mengikuti SOP K3RS yang sudah dibuat oleh Unit K3RS. Lalu saling mengingatkan dan menegur apabila ada kawan yang lalai/tidak disiplin melaksanakan K3RS.

Kata kunci : Pengendalian Risiko K3, Kejadian PAK

Daftar Pustaka : 31 (2014-2024)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
HEALTH FACULTY
Study Program of Public Health**

Mini Thesis, August 2024

Daffa Zulfikar Ramdhani, Jaenudin, Lili Amaliah

***The Relationship Between Occupational Health And Safety Risk Control And The
Incidence Of Work-Related Diseases Among Healthcare Workers In The Emergency
Department Of TNI AD Level III Ciremai Hospital Cirebon City***

xiii + 69 pages + 4 tables + 2 chart + 15 enclosure

ABSTRACT

Data on work accidents and occupational diseases in Indonesia have not been comprehensively managed. Routine reporting of cases from companies to labor agencies, from regional (provincial) to central agencies (Directorate General of Supervision of Manpower and Occupational Health and Safety - Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia), has not been optimal. In 2021, there were 7,298 reported cases with 9,224 affected workers. This study aims to determine the relationship between occupational health and safety risk control and the incidence of Occupational Diseases (OD) among healthcare workers in the Emergency Department of TNI AD Level III Ciremai Hospital, Cirebon City.

This research uses a quantitative method with an analytical correlation design and a cross-sectional approach. The sample in this study consists of 31 professional healthcare providers in the Emergency Installation of TNI AD Level III Ciremai Hospital, Cirebon City, including nurses and midwives. The sampling technique used is purposive sampling, utilizing observation sheets and questionnaires. Data analysis employed frequency distribution tests and chi-square tests with an alpha level of 5%.

In terms of Occupational Health and Safety Risk Control at TNI AD Level III Ciremai Hospital's Emergency Department, it was found that more than half of the respondents (87.5%) had implemented risk control measures effectively. Regarding the incidence of Occupational Diseases among healthcare workers in the Emergency Department of TNI AD Level III Ciremai Hospital, Cirebon City, it was found that more than half of the respondents (74.2%) did not experience occupational diseases. There is a significant relationship between Occupational Health and Safety Risk Control and the incidence of Occupational Diseases among healthcare workers in the Emergency Department of TNI AD Level III Ciremai Hospital, Cirebon City, with a chi-square test result showing (p value = $0.006 < \alpha 0.05$).

Healthcare workers in the Emergency Department of TNI AD Level III Ciremai Hospital, Cirebon City, are expected to better understand and diligently follow the Occupational Health and Safety Standard Operating Procedures (SOPs) established by the K3RS Unit. They should also remind and admonish colleagues who neglect or fail to adhere to K3RS practices.

Keywords: Occupational Health and Safety Risk Control, Incidence of Occupational Diseases

References: 31 (2014-2024)